

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Intonasi kalimat tanya dalam Bahasa Sunda dan Bahasa Mandarin memiliki perbedaan. Pertama, intonasi kalimat tanya benar dan salah dalam Bahasa Sunda dibaca dengan intonasi kalimat naik, sedangkan intonasi kalimat tanya benar dan salah dalam Bahasa Mandarin pada umumnya dibaca dengan intonasi kalimat turun. Kedua, intonasi kalimat tanya spesifik dalam Bahasa Sunda dibaca dengan intonasi kalimat naik, sedangkan intonasi kalimat tanya spesifik dalam Bahasa Mandarin dibaca dengan intonasi kalimat turun, dan jika menggunakan ‘呢’ dan ‘啊’ di akhir kalimat maka dibaca dengan intonasi kalimat datar. Ketiga, intonasi kalimat tanya tak bertanya dalam Bahasa Sunda dibaca dengan intonasi kalimat naik, sedangkan intonasi kalimat tanya tak bertanya dalam Bahasa Mandarin pada umumnya dibaca dengan intonasi turun. Keempat, intonasi kalimat tanya pilihan dalam Bahasa Sunda dibaca dengan intonasi kalimat naik, sedangkan intonasi kalimat tanya pilihan dalam Bahasa Mandarin dibaca dengan intonasi kalimat turun.
2. Pengaruh intonasi kalimat tanya dialek Sunda Bandung terhadap intonasi kalimat tanya Bahasa Mandarin pengaruhnya tidak signifikan.